

Abstrak

Penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik dapat terjadi pada semua orang, termasuk pada mahasiswa yang sedang dan yang tidak sedang menyusun skripsi. Penelitian ini menggunakan teori prokrastinasi akademik (Ferrari, 1995) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang dan tidak sedang menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi di universitas "X" Bandung.

*Terdapat 77 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Setiap responden mengisi kuesioner yang didasarkan atas teori Schouwenburg (dalam Ferrari, 1995), dan dimodifikasi oleh peneliti, kuesioner terdiri dari 40 item. Menggunakan Uji Beda *t*-test untuk menguji ada tidaknya perbedaan Prokrastinasi Akademik antara kelompok mahasiswa yang sedang dan tidak sedang menyusun skripsi.*

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi didapatkan (p -value=0.188) dan mahasiswa yang tidak sedang menyusun skripsi (p -value=0.167) kedua kelompok responden memiliki p -value yang lebih besar dari α (0.05), sehingga H_0 diterima dan hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kedua kelompok responden.

Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat perbedaan dari kedua kelompok responden. Kedua kelompok responden, baik yang sedang menyusun skripsi maupun yang tidak sedang menyusun skripsi sama-sama berpeluang melakukan prokrastinasi atau tidak melakukan prokrastinasi dalam menjalani tuntutan akademiknya.

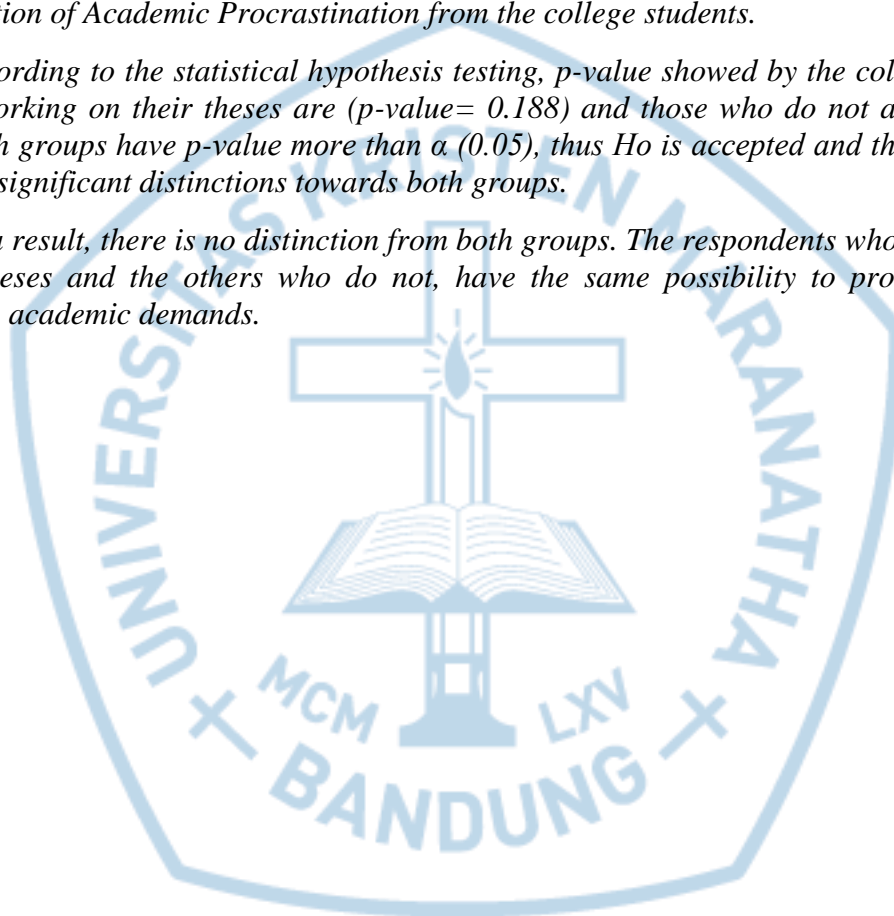
Abstract

Intentional deferring or procrastination in doing academic assignments may occurs to everyone, including college students who are working on their theses and those who do not. This research uses Academic Procrastination Theory (Ferrari, 1995) to reveal whether there is any distinction in academic procrastination between the college students who study psychology in "X" University Bandung.

There are 77 college students as the respondents in this research. Each of the respondents filled up a 40-items questionnaire based on Schouwenburg theory (in Ferrari, 1995) that has been modified by the author. A paired t-test is used to examine whether there is any distinction of Academic Procrastination from the college students.

According to the statistical hypothesis testing, p-value showed by the college students who are working on their theses are (p-value= 0.188) and those who do not are (p-value= 0.167), both groups have p-value more than α (0.05), thus H_0 is accepted and this shows that there is no significant distinctions towards both groups.

As a result, there is no distinction from both groups. The respondents who are working on their theses and the others who do not, have the same possibility to procrastinate in undergoing academic demands.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi	14

	x
1.7 Hipotesis	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Prokrastinasi Akademik	15
2.1.1 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	18
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Menyebabkan Prokrastinasi	21
2.1.3 Akibat Prokrastinasi	22
2.2 Masa Dewasa Awal	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	26
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	27
3.3.1 Variabel Penelitian	27
3.3.2 Definisi Konseptual	27
3.3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Alat Ukur.....	28
3.4.1 Gambaran Alat Ukur Prokrastinasi Akademik	29
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Alat Ukur Prokrastinasi Akademik	31
3.4.1.2 Sistem Penilaian Alat Ukur	31
3.4.2 Data Sosiodemografi	31
3.4.3 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	32
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	32
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	32
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34

	xi
3.5.1 Populasi Sasaran	34
3.5.2 Karakteristik Populasi	34
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	34
3.6 Teknik Analisa Data	34
3.7 Hipotesis Statistik	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden Penelitian	36
4.1.1 Jenis Kelamin	36
4.1.2 Usia	37
4.1.3 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Lama Mengontrak Skripsi pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Uji Hipotesis Penelitian	38
4.2.2 Uji Beda Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	39
4.3 Pembahasan	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

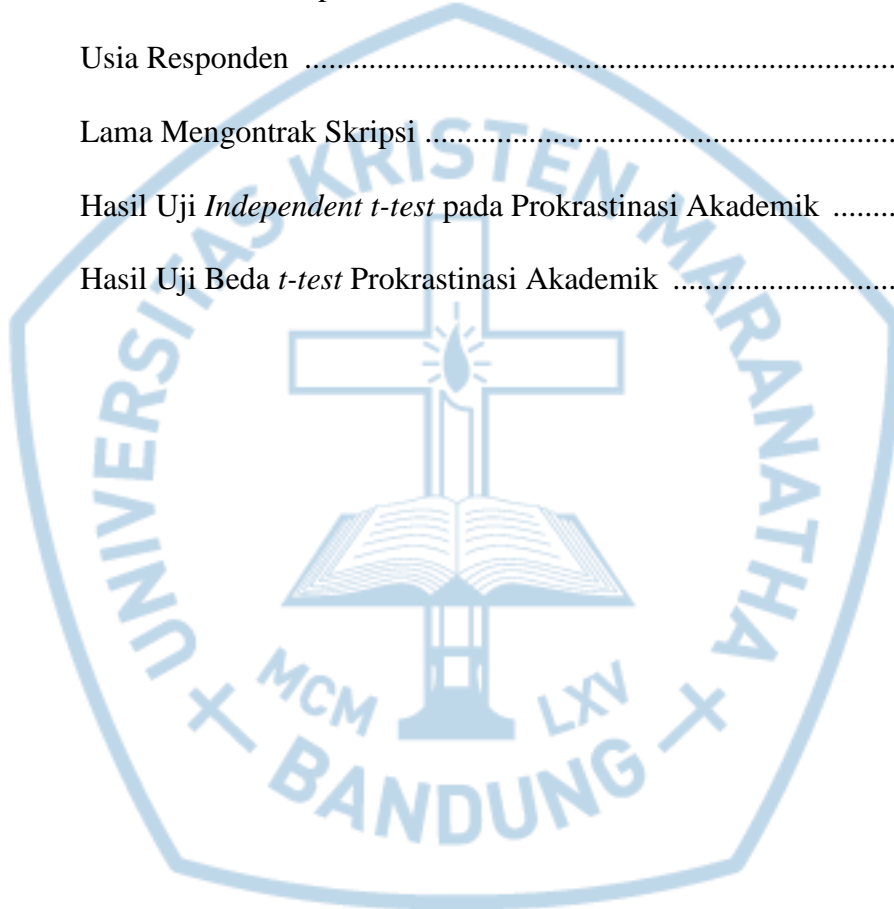
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
5.2.1 Saran Teoretis	45
5.2.2 Saran Praktis	45

DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR RUJUKAN	47
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Gambaran Alat Ukur Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi ...	29
Tabel 3.2	Gambaran Alat Ukur Mahasiswa yang Tidak Menyusun Skripsi	30
Tabel 3.3	Tabel Sistem Penilaian Prokrastinasi Akademik	31
Tabel 3.4	Tabel Data Sosiodemografi	32
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.2	Usia Responden	37
Tabel 4.3	Lama Mengontrak Skripsi	37
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Independent t-test</i> pada Prokrastinasi Akademik	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Beda <i>t-test</i> Prokrastinasi Akademik	39



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pikir	14
Gambar 3.1	Bagan Rancangan Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi L-1
Lampiran 2	Kisi-Kisi Alat Ukur Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Tidak Sedang Menyusun Skripsi L-4
Lampiran 3	Kata Pengantar L-7
Lampiran 4	Pernyataan Kesediaan, Identitas Diri, dan Kuesioner L-8
Lampiran 5	Pernyataan Kesediaan, Identitas Diri, dan Kuesioner L-12
Lampiran 6	Reliabilitas Mahasiswa yang menyusun skripsi L-16
Lampiran 7	Reliabilitas Mahasiswa yang Tidak Menyusun Skripsi L-17
Lampiran 8	Mahasiswa yang Menyusun Skripsi L-18
Lampiran 9	Mahasiswa yang Tidak Menyusun Skripsi L-19
Lampiran 10	Uji Normalitas pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi ... L-22
Lampiran 11	Uji Normalitas pada Mahasiswa yang Tidak Sedang Menyusun Skripsi L-23
Lampiran 12	Uji Homogenitas L-24
Lampiran 13	Uji Independent T-test/ Uji Beda L-25
Lampiran 14	Hasil Korelasi Terhadap Kedua Kelompok Responden L-26